

## BAB IV

### KESIMPULAN

Novel *Senbazuru* memiliki cerita yang khas, seperti gabungan antara cerita cinta dan harapan, kematian dan rasa kehilangan, trauma masa kecil, kekecewaan anak kepada ayahnya tentang bayang-bayang perselingkuhan dan cinta terlarang. Namun, diakhir cerita pembaca harus berimajinasi, karena pengarang membuat ceritanya seperti menggantung atau belum diketahui pasti akhir ceritanya, sehingga sangat menarik untuk dibaca.

Kesimpulan penulis adalah, kecemasan sebagai dampak dari konflik. Kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya. Reaksi individu terhadap ancaman ketidaksenangan dan pengrusakan yang belum dihadapinya sehingga menjadi cemas atau takut. Kecemasan berfungsi sebagai mekanisme yang mengamankan ego karena memberi sinyal ada bahaya di depan mata. Kecemasan akan timbul pada saat orang tidak siap menghadapi ancaman. Hanya ego yang bisa memproduksi atau merasakan kecemasan. Akan tetapi, baik id, superego, maupun dunia luar terkait dalam salah satu dari tiga jenis kecemasan: realistik, neurotis dan moral. Ketergantungan ego pada id menyebabkan munculnya kecemasan neurosis, sedangkan ketergantungan ego pada superego memunculkan kecemasan moral, dan ketergantungannya pada dunia luar mengakibatkan kecemasan realistik.

Berdasarkan analisis melalui unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Senbazuru* karya Kawabata Yasunari, penulis menyimpulkan bahwa tokoh utama mengalami kecemasan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti: keluarga, cinta dan kenangan masalalu. Dalam pembentukan suatu kepribadian atau karakter, faktor keluarga sangat penting dan berpengaruh, peran serta dalam keluarga terutama orang tua. Dari faktor keluarga itulah yang memberi teladan, sikap, tingkah laku, bagaimana berkomunikasi yang baik, agar menjadi pribadi yang baik. Oleh karena itu, agar kita tidak mengalami kecemasan, dukungan sosial dari orang

terdekat dan peran serta orang tua sangat disarankan. Namun ketika kita sudah terlanjur mengalami kecemasan tersebut cara untuk mengatasinya adalah dengan berpikir positif, tentang diri sendiri atau lingkungan disekitar.

